

PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE* KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

Isti Yunita Safitri¹, Adnan Yusufi²

Universitas Peradaban Bumiayu, Brebes, Indonesia.

e-mail: ¹istiyunita369@gmail.com, ²adnanyusufi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kurang bisa memiliki hubungan sosial yang baik selama pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan peran guru didalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal melalui pembelajaran berbasis *bilingual* kurikulum *Cambridge* pada kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal melalui pembelajaran berbasis *bilingual* kurikulum *Cambridge* pada kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yaitu melalui Tanya jawab, Kerja kelompok dan juga Tutor sebaya. Seperti, peran guru melalui penugasan kerja kelompok yaitu bermain peran atau *quiz* dengan berbantuan fasilitas kelas *bilingual* yaitu proyektor dan juga LCD, Tanya jawab dari siswa ke gurunya, begitupun sebaliknya, serta tutor sebaya pun berjalan dengan baik. Terdapat 15 siswa di dalam kelas V *Bilingual*. yang terdiri dari 4 laki-laki dan juga 11 perempuan. Kecerdasan inter-personal dikatakan baik, jika selama pembelajaran berlangsung siswa mampu berinteraksi dengan baik, aktif, serta bisa memahami kondisi/iklim kelas. Dan kecerdasan inter-personal dikatakan rendah, apabila selama pembelajaran siswa tersebut kurang aktif, kurang bisa berinteraksi dengan sekitar, cenderung pendiam dan juga kurang bisa memahami kondisi/iklim kelas. Dari ke 15 siswa di kelas V *bilingual* dominan aktif dan juga baik dalam berinteraksi. Akan tetapi, terdapat 3-4 siswa yang kurang aktif, atau kurang dapat berinteraksi dengan baik selama pembelajaran dikelas *bilingual*.

Kata Kunci : Peran guru, Kecerdasan Inter-personal, Pembelajaran *Bilingual*, dan Kurikulum *Cambridge*.

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab, (Depdiknas, 2003). Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia (Kencana, 2013: 3). Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya. Manusia memiliki 8 kecerdasan yaitu kecerdasan logika matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan inter-personal, kecerdasan intra-personal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis. Diantara ke 8 kecerdasan tersebut, peneliti berfokus pada kecerdasan inter-personal siswa dikarenakan dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya, meningkatkan kemampuan kerja sama, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif. Salah satu mengembangkan kecerdasan inter-personal adalah melalui pembelajaran. Berkembangnya zaman dan juga teknologi membuat berbagai macam jenis pembaruan pembelajaran, Salah satu bentuk pembaharuan dari segi pembelajaran adalah seperti yang dilakukan oleh beberapa sekolah diantaranya dengan pembelajaran berbasis *bilingual*.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis *bilingual* yaitu di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon menyediakan 2 kelas, yaitu kelas reguler dan juga kelas *bilingual*. Namun, peneliti merasa tertarik untuk berfokus pada kelas *bilingual*.

Kelas *bilingual* adalah kelas yang menggunakan 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) sekaligus selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara penelitian, pada tanggal 04 Januari 2024 di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dengan mewawancarai Wali Kelas V *bilingual* mengenai kecerdasan inter-personal pada kelas V *bilingual*. tidak hanya mewawancarai kepada wali kelas V, akan tetapi mewawancarai guru khusus kelas V *Bilingual* yaitu Miss Asri Aprianti, S.Pd pada 15 Mei 2024. Pada kelas V *bilingual* berjumlah sebanyak 15 siswa, terdiri dari 11 perempuan dan juga 4 laki-laki. Beberapa temuan hasil dari wawancara tersebut yaitu pada kelas V *bilingual* memiliki antusiasme belajar yang tinggi, fokus belajar yang baik serta hubungan sosial yang bagus dari guru ke siswanya, siswa ke gurunya, ataupun siswa ke teman sebayanya. Namun, ada beberapa siswa yang memiliki inter-personal yang kurang dan masih tahap rendah, seperti kurang fokus belajar. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil observasi, pada tanggal 09 Januari 2024, 14-16 Mei 2024 di kelas V *bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Mengenai interaksi atau keaktifan peserta didik, iklim kelas, serta peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal melalui pembelajaran berbasis *bilingual*.

Iklim kelas V *bilingual* menjelaskan kondisi kelas yang sangat kondusif, hal ini bisa dilihat dari peletakan tempat duduk yang dibuat per individu, adanya fasilitas yang menunjang selama pembelajaran berbasis *bilingual* seperti AC, proyektor, kebersihan kelas yang terjaga serta ventilasi udara yang baik. Terkait interaksi atau keaktifan kelas juga kondusif dan baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengembangan Kecerdasan Inter-Personal Melalui Pembelajaran Berbasis *Bilingual* Kurikulum *Cambridge* Kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal peserta didik melalui pembelajaran berbasis *bilingual* kurikulum *Cambridge* kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Dengan subjek Wali Kelas V *Bilingual*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman, makna dan perspektif individu dalam konteks sosialnya. Ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang memungkinkan peneliti menggali lebih dalam tentang isu yang diteliti (Creswell, J.W: 2014). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail tentang karakteristik suatu fenomena, populasi, atau situasi tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan untuk memastikan kembali bahwa data yang digunakan dalam penelitian akurat dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memberikan informasi yang valid (Creswell, J.W: 2014). Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, yang digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam penelitian ini ketika peneliti sudah mengambil data melalui observasi. Maka peneliti mengecek dengan wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Kecerdasan Inter-personal

Gardner menjelaskan bahwa *Kecerdasan Intelligence* (Kecerdasan Interpersonal) adalah (1) Kemampuan atas pemahaman perasaan orang lain (empati); (2) Kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain; (3) Pemahaman akan perilaku; (4) Pemahaman akan komunikasi; (5) Pemahaman hubungan antara seseorang dengan situasi di sekitarnya; (6) Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya lewat *body language*, dan

(7) interpretasi *mood* seseorang lewat raut wajahnya (Wahid, 2020: 33). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada bulan Mei-Juni 2024, wali kelas V *Bilingual* dan juga guru khusus pengampu kelas V *Bilingual*, menjelaskan bahwa kelas V *Bilingual* terdiri dari 15 siswa, diantaranya 4 laki-laki, dan juga 11 perempuan. Dari ke 15 siswa semuanya memiliki kecerdasan inter-personalnya masing-masing, siswa memiliki kecerdasan inter-personal yang baik, yaitu bisa diajak kerja sama, mau bertanya, serta bisa memahami situasi dan kondisi kelas. hanya saja ada 3-4 siswa yang kurang memiliki kecerdasan inter-personal, yaitu malu untuk bertanya, cenderung pendiam dan kurang bisa diajak kerja sama.

2. Pembelajaran *Bilingual* Kurikulum Cambridge

Penerapan *Bilingual Class* adalah suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran *Bilingual Class* yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, monitoring dan penilaian. Dalam pembelajaran *Bilingual Class* tentunya dibutuhkan desain atau perencanaan yang khusus dan matang agar dalam proses pembelajaran didalam kelas berlangsung secara optimal (Bambang Sugianto, 2014: 36). Didalam penerapan pembelajaran *bilingual* menggunakan kurikulum khusus yaitu Kurikulum Cambridge. . Kurikulum Cambridge ini mendukung sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan konteks, budaya, dan etos mereka, dan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa mereka (Cambridge Assesment International Education, 2019: 12). Hal ini sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi 13 Mei 2024, kepada Kepala Sekolah dan Ketua Tim Khusus *Bilingual*, mengenai pembelajaran *bilingual* yang diterapkan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sudah berjalan 7 tahun, dan sudah melahirkan satu angkatan di tahun lalu. Pembelajaran *Bilingual* menggunakan Kurikulum Internasional yaitu Kurikulum Cambridge, selain kurikulumnya yang berbeda, khusus pembelajaran *bilingual* memiliki tenaga pendidik/guru yang khusus dibidangnya, setiap kelas *bilingual* terdapat fasilitas TV (hanya untuk kelas bawah, yaitu kelas 1, 2 dan 3), LCD dan Proyektor (hanya untuk kelas atas, yaitu kelas 4,5 dan 6) serta adanya pendingin ruangan/AC di setiap kelasnya, buku panduan yang digunakan selama pembelajaran *bilingual* berlangsung, menggunakan buku panduan khusus yang terdiri dari 3 level, yaitu level 1 (untuk kelas 1 dan 2), level 2 (untuk kelas 3 dan 4) serta level 3 (untuk kelas 5 dan 6) terdapat program penunjang dengan tujuan memberikan akses terbaik bagi siswa/siswi kelas *bilingual*, diantaranya *English Camp*, *Guest Teacher* dan *Student Exchange*. Serta adanya hasil belajar khusus, yaitu Raport khusus *bilingual* dengan aspek penilaian yaitu *Reading*, *Writing* dan *Listening*.

3. Cara Mengembangkan Kecerdasan Inter-personal peserta didik di sekolah

Berikut cara mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan interpersonal dapat dilakukan dengan cara antara lain, (Jamiil, 2020: 91) : Belajar kelompok, Belajar dengan menggunakan metode bermain peran, Resolusi konflik, Mencapai consensus/kesepakatan bersama pihak sekolah dan juga Berteman dalam kehidupan sosial atau pengenalan jiwa orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan juga observasi 14-16 Mei 2024 kepada Guru Khusus Kelas V *Bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal melalui Kerja Kelompok, Tanya Jawan dan juga Tutor Sebaya. Melalui proses pembelajaran *bilingual*, menggunakan buku panduan khusus level 3 (hanya untuk kelas 5 dan 6), guru menggunakan buku panduan khusus tersebut selama pembelajaran *bilingual* berlangsung. peran guru lebih sering melibatkan peserta didik secara berkelompok, selain mempererat hubungan antar teman, hal ini juga bisa melatih rasa tanggungjawab bersama serta bisa belajar untuk mengerti, memahami serta memiliki rasa toleransi antar teman sebaya. Selain itu, guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa/siswinya untuk bertanya, apabila ada materi yang belum bisa di mengerti. Serta peran dari tutor sebaya yang membantu temannya apabila ada kesulitan memahami pembelajaran, dengan menggunakan bahasa yang lebih ringan. Agar bisa dipahami dan di mengerti dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal melalui pembelajaran berbasis *Bilingual* kurikulum *Cambridge* kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, yaitu Penggunaan metode kooperatif dengan membentuk secara berkelompok untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, guru memberikan umpan balik/*responsive* melalui sesi tanya jawab, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi dipelajari. Tutor sebaya juga diterapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Program penunjang khusus pembelajaran *bilingual* yaitu *English Camp* (Kegiatan outdoor yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), *Guest Teacher* (Mengundang tokoh tamu dari negara asing sebagai pembicara) dan *Student Exchange* (Program sekolah mengunjungi dan belajar di Institusi pendidikan di Negara lain untuk periode tertentu). Turut berperan dalam memperkuat ketrampilan komunikasi dan pemahaman lintas budaya siswa. Melalui pendekatan ini, pembelajaran berbasis *bilingual* berhasil meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam hal komunikasi, kerja sama dan interaksi lintas budaya.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal siswa dikatakan baik dan sesuai dengan teori yang relevan. Dengan ikut serta untuk terus melibatkan siswa/siswi, agar pemererat satu sama lain, bisa memahami, mengerti dan menghormati keadaan sekitar serta bisa saling memiliki rasa toleransi jika ada perbedaan antar satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, peran guru dalam mengembangkan kecerdasan inter-personal sudah berjalan dengan baik, sehingga mampu secara efektif untuk terus dikembangkan serta berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Gunawan, M. A (2005). *Born To Be Genius* Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Mahmudin, S. A. (2021). SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 2 No. 2, Oktober 2021. *Journal Of Primary Education*, 2(2), 95–106.
- Sabili, D. A. Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.
- Aninda, C.A.T, (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Soiwa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 98-106
- Sri, A, (2017). Implementasi Program *Bilingual School* untuk meningkatkan kecerdasan linguistic di SD intis school Yogyakarta.
- Hermawan, A, (2022). Penerapan Pembelajaran *Bilingual* dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dalam revolusi industry 4.0
- Thomas, Armstrong, (2002). *7 Kinds Of Smart (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence)*. (Alih Bahasa T.Hermaya) Jakarta: Gramedia
- Ni, K. A. (2016). Penerapan Permainan Konstruktif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Inter-personal Anak Taman Kanak-Kanak, *e-journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 4 No 1
- Pane, A, (2017). “Belajar dan Pembelajaran”, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 3 Nomor 2 Desember.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352

- Isti, D. S. (2021). *Mengembangkan kecerdasan visual-spasial dengan menggunakan kegiatan bervariasi*. s.
- Depdiknas, (2003), Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press
- Education, C. A. I (2019). *International Education from Cambridge: What lies at the heart of a cambridge education, Cambridge assessment international education, 1-16*.
- Eka, S., Atjo, P., & Yusuf, M. A. (2023). *Hubungan Verbal Bullying Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar*. 3(1), 65–77.
- Faiz, M. (2023). *Analisis Kurikulum Nasional Dan Muatan Lokal*. 3, 5881–5897.
- Firdausyi, A. N., & Marlisa, L. (2022). Implementasi Kecerdasan Naturalis Pada Anak Dalam Tema Belajar “Aku Cinta Indonesia.” ... *Nasional Penelitian Dan ...*, 4, 69–75.
- Fujiawati, S. F. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1 No. 1
- Daniel, G. (2007). *Social Intellegence (Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia)*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Hoer, T. (2002). *Becoming a Multiple Intellegence School (Buku Kerja Multiple Intellegence)*. Penerjemah : Ary Nilandari. Bandung: Kaifa
- Irmita, L. U., Amanda, M. H., Syamsi, B., & Wardaya, A. (2022). Implementasi Kurikulum Nasional, Internasional, Dan Peminatan (Olimpiade, Penelitian, Dan Profesional) Di Sma Wardaya. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 324–335. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.2719>
- Jamiil, R. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Sdit Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3035>

- Julian, J. (2007). *Mengajar Dengan Kecerdasan Majemuk*, Bandung: Nuansa
- Kusuma, T, Dafit, F., (2023) *Jurnal Of Social Science Research* volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238
- Yulinie, K. (2013). Analisis Penerapan *Bilingual Class* Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Siswa
- Murasih, H., Karwono (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Manfaat Sumber Belajar*. Depok; Rajawali.
- Kusumawati. D (2020). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas V MI Guppi Laban Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Surakarta
- Laili, D.R (2019). Implementasi Kurikulum *Cambridge* Pada Sistem Pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. *Ejournal, Unesa*, 7 (3), 1-11
- Moleong, J. L (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Lisa, Y., Hayati, S., Anggarini, V., & Yayuk, E. (2023). Peningkatan Kecerdasan Logis Matematis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 54–60.
- Millah, N. H., Iskandar, S., Rosmana, P. S., Anjani, L. D., & Putri, S. R. (2022). Perbandingan Implementasi Kurikulum Montessori pada Jenjang Sekolah Dasar Negeri dengan Swasta. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(3), 213–220. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n3.p213-220>
- Nailul Amal, L. A. dan F. (2020). Analisis Kemampuan Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 20–222.
- Nafisah, N.F. (2020). Implementasi Kurikulum *Cambridge* Di Sekolah, Profetika: Jurnal Studi Islam, 154-162

- Nurhasanah (2022) Pengaruh Kecerdasan Inter-personal Terhadap Hasil Belajar ipa pada siswa Kelas V sdit Atssurayya Bekasi, *El. Banar Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5 9-18
- Peña, C. (2009). No Title *المجامع ك تاب*. □□ □□ □□ □□□□□, 2(5), 255.
- Ra, D. I., Ali, A.-H. H., & Morawa, T. (2023). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Metode Bermain Peran Anak Usia 5-6 Tahun*. 6(6), 619–627.
- Ramadianti, A. A. (2021). Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Dunia Pendidikan. *Ecodunamika*.
- Handini, R. (2013). Kecerdasan Interpersonal pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1.
- Izzaty, E. R. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta, UNY Press
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta
- Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.35891/jip.v8i1.2649>
- Teori, L., & Kecerdasan Intrapersonal, A. (n.d.). Nurul Fatmawati, (2021). 18–53.
- Tresnawati, F., & Nurhayati, E. (2023). *Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum International Baccalaureate (Kajian Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)*. 4(2013), 722–728.
- Triana, S, D. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Purwokerto)*. 8–27.
- Hoer, R. T. (2007). *Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran*, Bandung. Pustaka Mizan
- T. Safaria (2005) *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak*, Yogyakarta: Amara Books

Wahid, A. (2020). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal: Belajar Pada Praktik Pedagogis Nabi Saw. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 3(1), 210–233.

Anggraini, Y. (2018). Pengembangan Kecerdasan Inter-personal anak usia dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kaman.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). 済無No Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Zulfitria, Z., & Fadhila, N. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Mendongeng. *Instruksional*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.77-86>